

Pemerintahan, kekuasaan dan potensi ekonomi Banten abad XVI - XVII

Irmawati Marwoto Johan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94631&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan yang akan disampaikan dalam tulisan ini adalah bagaimana sebuah desa nelayan di Jawa Barat yang bernama Banten pada abad ke 16 M, tampil sebagai sebuah negara yang berjaya dan mencapai puncak kebesarannya pada abad ke 17 M. Untuk mengupas permasalahan ini digunakan teori yang melihat "integrasi" sebagai kebutuhan dasar suatu sistem masyarakat. Yang dimaksud dengan komponen-komponen di dalam suatu sistem memiliki fungsi, peran serta kontribusi masing-masing untuk menjaga keseimbangan dalam sistem. Metode yang digunakan adalah dengan cara menentukan komponen mana yang menjadi komponen utama dalam sistem negara Banten berdasarkan data yang diperoleh sumber-sumber tertulis. Komponen utama tersebut adalah kekuasaan, pemerintahan dan ekonomi. Setelah itu, masing-masing komponen dijabarkan atas dasar peran, fungsi dan kontribusinya masing-masing. Isi tesis ini dimulai dengan menguraikan tugas dan fungsi raja yang dalam garis besarnya dapat dibagi 3, yaitu = Raja adalah orang Suci yang harus dihormati raja memiliki kekuasaan yang besar yang didukung dengan perangkat birokrasi dan militer raja adalah seorang yang panqasih dan palindung kepada seluruh rakyat dan negara. Untuk menjalankan kekuasaan dan pemerintahannya, maka seorang raja harus memiliki sumber-sumber penghasilan baik yang berupa sumber daya dan sumber dana. Yang menjadi sumber dana negara adalah perdagangan, berbagai macam pajak, denda-denda, panyitaan, peningkatan produksi beras. Sedangkan yang menjadi sumber dana adalah berbagai bentuk kewajiban yang harus dilakukan oleh rakyat untuk kepentingan umum; seperti kewajiban kerja bakti kewajiban memenuhi kebutuhan istana. Pada akhir tulisan diperoleh kesimpulan bahwa kebesaran Banten pada abad 16-17 M terjadi karena tercapainya suatu kondisi integrasi yang diperoleh karena berfungsinya komponen-komponen utama yaitu kekuasaan, pemerintahan dan ekonomi. Begitu komponen utama ini terganggu fungsinya yang disebabkan intervensi VOC maka Banten secara perlahan-lahan bergerak menuju kehancuran.